

HUBUNGAN ANTARA PARITAS, UMUR, DAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG TAHUN 2016

Vivi Oktari

Dosen Program studi D-III Kebidanan STIKES Pembina Jl. Jend Bambang Utoyo No 179 Palembang

Email : vivioktari26yahoo.com

Abstrak : Terjadinya kehamilan menimbulkan perubahan hormon estrogen, progesteron dan dikeluarkannya *human chorionic gonadotropin* (HCG) di duga menyebabkan hiperemesis gravidarum. Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya hubungan antara paritas, umur dan status gizi ibu hamil dengan kejadian hiperemesis gravidarum di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2016. Desain penelitian ini adalah survey analitik, dimana variabel yang diteliti meliputi paritas, umur dan status gizi ibu hamil. Populasi penelitian ini semua ibu hamil yang di rawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 yang berjumlah 2858 orang. Hasil ini menunjukkan dari 353 ibu didapatkan kejadian hiperemesis gravidarum 34 orang (9,6) yang memiliki paritas primigravida 16 orang (36,4) dan yang paritas multigravida 18 orang dengan hiperemesis gravidarum (5,8), umur ibu yang beresiko tinggi 16 orang (15,8) dan ibu yang beresiko rendah 18 orang (7,1) dengan hiperemesis gravidarum, sedangkan ibu status kurang gizi 12 orang (37,9) dan ibu status gizi normal 22 orang dengan hiperemesis gravidarum (7,9). Dari uji *Chi-Square* didapatkan paritas *p value* (0,000) , umur ibu *p value* (0,021) sedangkan status gizi *p value* (0,020) $< \alpha=0,05$ bearti ada hubungan dengan hiperemesis gravidarum di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2016.

Kata Kunci : Paritas, Umur Ibu, status Gizi dan Hiperemesis Gravidarum

Referensi : 18 (2010-2014)

Abstract : The occurrence of pregnancy cause change in estrogen, hormone progesterone, and the release of *human chorionic gonadotropin* (HCG) is suspected to cause hyper emesis gravidarum this study aims to know. The relationship between age, parity, and nutritional status of pregnant women with the incidence of hyperemesis gravidarum in Muhammadiyah Hospital Palembang in years 2016. The disegni of this study ia an analytic survey. Where the variables studied include parity, age and nutritional status of pregnant women. The population of this study are all pregnant women who were treaded at the Hospital of Muhammadiyah Palembang Years 2016 which amounted to 2858 people. The result shows that 353 mothers found 34 hyperemesis gravidarum event (9,6) eith primigravida parity of 16 people (36,4) and a multigravida parity of 18 people with hyperemesis gravidarum (5,8) mother age at high risk of 16 people (15,8) and mother at low risk of 18 people (7,1) with hyperemesis gravidarum, while mother malnutrition status of 12 people (37,9) and mother normal nutritional status 22 people with hyperemesis gravidarum (7,9). From *Chi - Square* test obtained parity *p value* (0,000) Maternal age *p value* (0,021)while nutritional status *p value*(0,020) $< \alpha = 0,05$ means there is correlation with hyperemesis gravidarum at Muhammadiyah Hospital Palembang years 2016.

Keywords : Parity, mother's age, nutritional status dan Hyperemesis Gravidarum.

References : 18 (2010 - 2014)

1. PENDAHULUAN

Kematian ibu dan bayi di Indonesia masih cukup tinggi, salah satu penyebab kematian ibu diantaranya adalah komplikasi pada saat kehamilan. Dan salah satu komplikasi kehamilan pada trimester I adalah hiperemesis gravidarum.(Nurfitri, 2013).

Menurut *World Health Organization* (WHO), Angka Kematian Ibu (AKI) di Negara berkembang pada tahun 2013 adalah 230 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan 16 per 100.000 kelahiran hidup di Negara-negara maju. Pada tahun 2011 tercatat angka kehamilan di dunia mencapai 515.000 jiwa. Dan yang mengalami hiperemesis sekitar 15-20% dari jumlah ibu hamil. Pada tahun 2012 memperkirakan bahwa sedikitnya 790.000 ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum sekitar 10-14% dari jumlah ibu hamil.

Angka kejadian ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum cukup tinggi yaitu sebanyak 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan yang ada. Angka kejadian ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum lebih banyak terjadi di kehamilan pertama dan terjadi di kehamilan trimester pertama tetapi ada juga yang terjadi di trimester ke-3 (Depkes RI, 2013).

Hasil rekap laporan pelayanan kesehatan ibu hamil kota Palembang didapatkan bahwa pada tahun 2012 cakupan K1 sebanyak (97,1%) ibu hamil, cakupan K4 sebanyak (94,5%) dan ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum sebanyak (5,6%) ibu hamil (Dinkes Kota Palembang, 2013).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Desain penelitian kuantitatif yang bersifat *surveyanalitik* dengan rancangan *survey cross sectional* yaitu penelitian dimana data variabel independen (Paritas, Umur, dan Status Gizi ibu) dan variabel dependen (Hiperemesis Gravidarum) dikumpulkan sekaligus pada suatu dan dimana tiap objek penelitian diamati pada waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2012). hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian hiperemesis gravidarum. Dimana *p value* (0,000) lebih kecil dari α (0,05). Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara paritas dengan kejadian hiperemesis gravidarum di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2016, terbukti secara statistik.

3. HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi responden Berdasarkan Kejadian Hiperemesis gravidarum di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2016

No	Kejadian hiperemesis gravidarum	Frek	Persen (%)
1	Ya	34	9,6
2	Tidak	319	90,4
	Total	353	100,0

(Sumber : Hasil penelitian tahun 2016)

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa kasus ibu hamil yang terdiagnosa hiperemesis gravidarum

lebih kecil yaitu 34 orang (9,6%) di bandingkan dengan ibu hamil yang tidak terdiagnosa hiperemesis gravidarum 319 orang (90,4%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Paritas di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2016

No	Paritas	Frekuensi	Persen (%)
1.	Primigravida	44	12,5
2.	Multigravida	309	87,5
	Total	353	100,0

(Sumber : Hasil penelitian tahun 2016)

Dari tabel .2 diatas diketahui bahwa jumlah ibu hamil yang primigravida (ibu yang melahirkan pertama kali) yang mengalami hiperemesis gravidarum lebih kecil yaitu sebanyak 44 orang (12,5%) dan dibandingkan

dengan jumlah ibu hamil Multigravida (ibu melahirkan >1 kali) sebanyak 309 orang (87,5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Umur Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2016.

NO	Umur	Frekuensi	Persen (%)
1	Resiko Tinggi	101	28,6
2	Resiko Rendah	252	71,4
	Total	353	100,0

Dari tabel 3. diatas diketahui bahwa jumlah kasus umur ibu hamil dengan resiko tinggi lebih kecil yaitu sebanyak 101 orang (28,6%) dibandingkan dengan jumlah kasus yang umur ibu hamil resiko rendah 252 orang (71,4%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Status Gizi di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2016

NO	Status Gizi	Frekuensi	Persen (%)
1	Kurang Gizi	67	19,0
2	Gizi Normal	286	81,0
	Total	353	100,0

(Sumber : Hasil penelitian tahun 2016)

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa dari 353 orang ibu hamil didapatkan jumlah ibu hamil yang mengalami kurang gizi lebih kecil yaitu sebanyak 67 orang ibu hamil (19,0) di bandingkan dengan ibu hamil yang memiliki gizi normal yaitu sebanyak 286 orang ibu hamil (81,0).

Analisa Bivariat

Tabel 5. Hubungan Paritas Dengan Kejadian Hiperemesis gravidarum Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2016.

No	Paritas	Hiperemesis Gravidarum				Total		p value
		Ya		Tidak		n	%	
		N	%	N	%			
1.	Primigravida	16	36,4	28	63,6	44	100	0,000
2.	Multigravida	18	5,8	291	94,2	309	100	(Bermakna)
	Total	34		319		353	100	

(Sumber : Hasil penelitian tahun 2016)

Berdasarkan hasil tabel 5. diatas diketahui bahwa dari 44 orang ibu hamil dengan paritas primigravida terdapat 16 orang ibu hamil (36,4%) yang mengalami hiperemesis

gravidarum dan dari 309 orang ibu hamil dengan paritas multigravida terdapat 18 orang ibu hamil (5,8%) yang mengalami hiperemesis gravidarum.

Tabel 6. Hubungan Umur Ibu Hamil Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2016

No	Umur	Hiperemesis gravidarum				Total	p value
		Ya		Tidak			
		n	%	N	%		
1.	Resiko Tinggi	1	1,8	84	100	10	0,021
		6	5,8	5	20		
2.	Resiko Rendah	1	7,1	2	92,3	2	10
		8	1,9	3	50		
Total		3	3	3	10		
		4	1,9	1	50		
			9	3	0		

(Sumber : Hasil penelitian tahun 2016)

Berdasarkan hasil Tabel 6. Diatas diketahui bahwa dari 101 orang ibu hamil dengan resiko tinggi terdapat 16 orang ibu hamil (15,8%) yang mengalami hiperemesis gravidarum dan dari 252 orang ibu hamil dengan resiko rendah terdapat 18 orang ibu hamil (7,1%) yang mengalami hiperemesis gravidarum.

Tabel 7. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2016

No	Umur	Hiperemesis gravidarum				Total	p value
		Ya		Tidak			
		N	%	N	%		
1.	Gizi normal	22	7,7	26	92,3	67	10
				4	0		
2.	Kurang gizi	12	73,9	55	82,1	28	10
			9	6	0		
Total		34	3	35	10		
			9	3	0		

(Sumber : Hasil penelitian tahun 2016)

Berdasarkan hasil Tabel 7. diatas diketahui bahwa dari 67 orang

ibu hamil yang memiliki gizi normal terdapat 22 orang ibu hamil (15,8%) yang mengalami hiperemesis gravidarum dan dari 286 orang ibu hamil yang mengalami kurang gizi terdapat 12 orang ibu hamil (73,9%) yang mengalami hiperemesis gravidarum.

4. PEMBAHASAN

Paritas Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa dari 44 orang ibu hamil dengan paritas primigravida terdapat 16 orang ibu hamil (36,4%) yang mengalami hiperemesis gravidarum dan dari 309 orang ibu hamil dengan paritas multigravida terdapat 18 orang ibu hamil (5,8%) yang mengalami hiperemesis gravidarum.

Hal ini sesuai dengan teori Manuaba (2010), wanita yang pertama kali hamil, pada primigravida belum mampu beradaptasi terhadap hormon estrogen dan chorionic gondotropin sehingga menyebabkan hiperemesis gravidarum. Sedangkan pada multigravida sudah mampu beradaptasi dengan perubahan hormon yang terjadi di dalam tubuhnya karena kehamilan sebelumnya. Serta psikologis ibu juga sudah matang dalam menghadapi kehamilan dan persalinan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silviana, (2013) di RSUD Raden Mattaher Jambi mengenai faktor-faktor resiko ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum, dimana

didapatkan hubungan antara primigravida dengan kejadian hiperemesis gravidarum dengan nilai $p\text{ value } (0,045) \leq \alpha (0,005)$.

Tidak jauh berbeda dengan penelitian Risma,(2013) di RB "NH" Kuwaron Gubug Kabupaten Purwodadi mengenai hubungan paritas dan status nutrisi dengan hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester I, dimana didapatkan hubungan antara kedua variabel tersebut dengan kejadian hiperemesis gravidarum dengan nilai $p\text{ value } (0,029) \leq \alpha (0,05)$.

Umur Ibu Hamil Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa dari 101 orang ibu hamil dengan resiko tinggi terdapat 16 orang ibu hamil (15,8%) yang mengalami hiperemesis gravidarum dan dari 252 orang ibu hamil dengan resiko rendah terdapat 18 orang ibu hamil (7,1%) yang mengalami hiperemesis gravidarum.

Berdasarkan pengujian statistik dengan menggunakan *Chi-square* menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara umur dengan kejadian hiperemesis gravidarum. Dimana $p\text{ value } (0,021)$ lebih kecil dari $\alpha (0,05)$.

Sehingga hipotesis menyatakan ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian Hiperemesis gravidarum di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2016, terbukti secara statistik.

Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa dari 67 orang ibu hamil yang memiliki gizi normal terdapat 22 orang ibu hamil (15,8%) yang mengalami hiperemesis gravidarum dan dari 286 orang ibu hamil yang mengalami kurang gizi terdapat 12 orang ibu hamil (73,9%) yang mengalami hiperemesis gravidarum.

Berdasarkan pengujian statistik dengan menggunakan *Chi-square* menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian hiperemesis gravidarum. Dimana $p\text{ value } (0,020)$ lebih kecil dari $\alpha (0,05)$.

Sehingga hipotesis menyatakan ada hubungan antara status gizi ibu dengan kejadian Hiperemesis gravidarum di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tahun 2016, terbukti secara statistik.

5. KESIMPULAN

1. Distribusi frekuensi ibu yang mengalami hiperemesis gravidarum 34 orang (9,6%) dan yang tidak mengalami hiperemesis gravidarum 319 orang (90,4%).
2. Distribusi frekuensi ibu yang mengalami hiperemesis gravidarum dan primigravida 44 orang (12,5%) dan ibu yang mengalami hiperemesis gravidarum dan multigravida 309 orang (87,5%).
3. Distribusi frekuensi ibu yang mengalami hiperemesis gravidarum dan umur resiko tinggi 101 orang (28,6%) dan ibu yang mengalami hiperemesis gravidarum dan resiko rendah 252 orang (71,4%)

4. Distribusi frekuensi ibu yang mengalami hiperemesis gravidarum dan ibu yang memiliki kurang gizi 67 orang (19,0%) dan ibu yang mengalami hiperemesis gravidarum dan yang memiliki gizi normal 286 orang (81,0%).
5. Adanya hubungan bermakna antara paritas ibu hamil dengan kejadian hiperemesis gravidarum di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2016.
6. Adanya hubungan bermakna antara umur ibu hamil dengan kejadian hiperemesis gravidarum di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2016.
7. Adanya hubungan bermakna antara status gizi ibu hamil dengan kejadian hiperemesis gravidarum di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2016.

REFERENSI

- Muhtasor. *Karakteristik Ibu Hamil*. Bandung: FK UPN. 2014
- Dahlan Sopiudin, M. 2012. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Medika
- Depkes RI. 2014. *Konsep Asuhan Kebidanan*. JHPIEGO. Jakarta
- Dinke. 2014. *Profil Kesehatan Sumatera Selatan 2012*. Palembang : Dinkes
- Varney Helen. 2010. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta. EGC
- Irma, Sulistiyani. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuswanti. 2014. *Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Norma. 2013. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta: Nuamedika
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta
- Nugraheny. 2010. *Asuhan Kebidanan Pathologi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Prawirohardjo, S. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Rekam Medik Rumah Sakit Pelabuhan Palembang
- Manuaba, I Bagus Dese Dkk. 2009. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan Kb*. Jakarta ECG
- Nugroho, Taufan. (2012). *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Niwang Ayu. (2016). *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sulistiyawati, Ari. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika
- Sunarsih. 2011. *Asuhan Kebidanan untuk Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.

